

**LAPORAN KERJA PRAKTEK
PEKERJAAN STRUKTUR ATAS PADA PROYEK
PEMBANGUNAN RUMAH TINGGAL “L HOUSE”
BANYUMANIK**

**DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT DALAM MENYELESAIKAN
PENDIDIKAN TINGKAT SARJANA PROGRAM STRATA 1**



Disusun oleh:

Desiana Nurjayati

221003222011608

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
TAHUN 2024/2025**

LEMBAR PENGESAHAN

**PEKERJAAN STRUKTUR ATAS PADA PROYEK
PEMBANGUNAN RUMAH TINGGAL “L HOUSE”
BANYUMANIK**

**LAPORAN KERJA PRAKTEK
DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT DALAM
MENYELESAIKAN PENDIDIKAN TINGKAT SARJANA PROGRAM
STRATA 1**

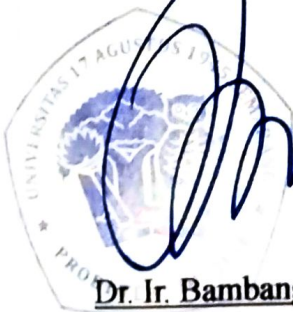
Disusun oleh:

Desiana Nurjayati
221003222011608

Disetujui Oleh
22 Juli 2025

Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Sipil
Universitas 17 Agustus 1945

Semarang



Dr. Ir. Bambang Widodo, MT.

NUPTK. 0461741642130052

Disetujui
Dosen Pendamping
Kerja Praktek

Dr. Ir. Susilawati CL, M.Sc.H.E

NUPTK. 6236736637230053

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	1
1.3 Lokasi Proyek	2
1.4 Ruang Lingkup	2
1.5 Sistematika Penyusunan Laporan	3
BAB II TINJAUAN UMUM	4
2.1 Deskripsi Perusahaan	4
2.2 Struktur Organisasi Proyek	4
2.3 Data Umum Proyek	5
2.4 Data Teknis Proyek	5
2.5 Jangka Waktu Penyelesaian	6
2.6 Unsur-unsur Pembangunan	6
2.6.1. Pihak Pengguna Jasa	6
2.6.2. Pihak Penyedia Jasa	7
2.6.2.1 Konsultan	7
2.6.2.2 Kontraktor	7
BAB III TINJAUAN PERENCANAAN	8
3.1 Manajemen Proyek	8
3.2 Perencanaan Proyek	9
3.2.1 Perencanaan Gedung	9
3.2.2 Biaya atau Dana	10
3.2.3 Dasar-dasar Perencanaan	11

3.3	Manajemen Pelaksanaan Proyek.....	11
3.4	Pengendalian Proyek	12
3.5	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	13
3.5.1	Manajemen Risiko K3.....	14
3.5.2	Pengendalian Risiko K3	14
3.5.3	Penanganan terhadap Risiko.....	15
BAB IV PELAKSANAAN PEKERJAAN		17
4.1	Tinjauan Umum	17
4.2	Pekerjaan Persiapan	17
4.3	Peralatan Konstruksi	18
4.4	Material.....	27
4.5	Pekerjaan Struktur Atas.....	30
4.5.1.	Pekerjaan Kolom.....	30
4.5.2.	Pekerjaan Balok	35
4.5.3.	Pekerjaan Pelat Lantai.....	37
BAB V PENUTUP		42
5.1	Kesimpulan	42
5.2	Saran	43
DAFTAR PUSTAKA		xiii

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama Kerja Praktek di Proyek Pembangunan Rumah Tinggal “L House” dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada Proyek Pembangunan Rumah Tinggal “L House” dilakukan dengan menggunakan metode konvensional. Metode konvensional sendiri diterapkan pada pekerjaan kolom, balok, dan pelat lantai dengan menggunakan beton bertulang dengan kekuatan 25 Mpa.
2. Tahap pelaksanaan pekerjaan konstruksi pada Proyek Pembangunan Rumah Tinggal “L House” dilaksanakan pada pekerjaan kolom yaitu dimulai dari pekerjaan penulangan, pekerjaan beton *decking* dan ikatan antar tulangan, pekerjaan *bekisting*, pekerjaan pengecoran, pekerjaan pelepasan *bekisting* dan pekerjaan *curing*. Tahap pelaksanaan pada balok dan pelat lantai sendiri yaitu pekerjaan persiapan balok dan panel *bekisting*, pekerjaan bawah *bekisting*, pekerjaan penulangan, pekerjaan panel *bekisting* samping balok, pekerjaan pengecoran dan *curing*.
3. Manfaat yang didapatkan selama melaksanakan Kerja Praktek di Proyek Pembangunan Rumah Tinggal “L House” adalah mendapatkan pengetahuan untuk bekal dikemudian hari pada saat bekerja ataupun pada saat terjun dilapangan, menambah pengalaman. Pelaksanaan proyek tidak selalu berjalan dengan lancar, banyak ditemukan hambatan seperti keadaan cuaca yang tidak menentu sehingga dapat menunda pekerjaan pengecoran dll.

5.2 Saran

Berdasarkan pengalaman yang didapat selama kerja Praktek di Proyek Pembangunan Rumah Tinggal “L House” penulis mencoba mengemukakan pendapat atau saran mengenai pelaksanaan Kerja Praktek sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan yang ketat selama konstruksi untuk memastikan bahwa semua pekerjaan dilakukan sesuai dengan standar yang ditetapkan dan sesuai dengan rencana karena metode konvensional dapat melibatkan risiko tinggi bagi pekerja. Pastikan keselamatan kerja menjadi prioritas utama dengan menyediakan pelatihan yang memadai dan memastikan pemakaian perlengkapan keselamatan yang sesuai.
2. Perlu ditambah informasi mengenai penggunaan k3 pada proyek untuk mengidentifikasi potensi bahaya dan resiko ditempat kerja.
3. Menggunakan aditif pengecoran yang sesuai untuk mempercepat proses pengerasan beton atau untuk meningkatkan ketahanan terhadap air. Ini dapat membantu mengurangi dampak negatif dari hujan yang terjadi selama atau setelah pengecoran serta menyiapkan penutup atau pelindung yang sesuai untuk area pengecoran. Dengan demikian, jika hujan tiba-tiba turun, Anda dapat segera melindungi area pengecoran dari terkena air hujan langsung.